

KOMPARASI HASIL BELAJAR FIQIH QUR-ANY ANTARA SISWA LULUSAN SD DENGAN MI KELAS VII C DI MTS AL-URWATUL WUTSQA JOMBANG

Moch. Sya'roni Hasan

Pendidikan Agama Islam STIT Al-Urwatul Wutsqa Jombang

Email: mochsyaronihasan@gmail.com

Abstract: *The problems that will be studied in this research are there differences in learning outcomes for Qur-any subjects (Tafsir Abkam) between students who graduated from elementary school and students who graduated from MI in class VII male MTs Al-Urwatul Wutsqa Bulurejo Dinek Jombang? The population and sample in this study were male students of MTs grade VII at MTs Al-Urwatul Wutsqa Jombang. With a population of 36 students. The samples taken were 18 students from elementary schools and 18 students from Madrasah Ibtidaiyah. The analysis used is comparative analysis, with the "t" test analysis technique to state that there are differences in Islamic Religious Education learning outcomes between students from elementary school and students from MI in grade VII male MTs at Al-Urwatul Wutsqa Jombang. Based on the results obtained from the field and calculations using SPSS (t-test) it can be concluded that: 1). Learning Outcomes Between Elementary School Graduates and MI Students in Qur-any Subjects in class VII MTs Al-Urwatul Wutsqa Jombang are in the high category, based on research results the percentage is 58.33%. 2). Based on the results of statistical calculations with degrees of freedom (df) of 34 the 1% significance level is 1.30695 and the 5% significance level is 2.03224. While the tcount is 9.16 (tcount > ttable) from here it can be concluded that there is a difference in learning outcomes of Qur-any (Tafsir Abkam) between elementary school graduates and MI students in Qur-any subjects in class VII MTs Al-Urwatul Wutsqa Jombang.*

Keyword: *Comparison, Learning Outcomes, Jurisprudence*

Komparasi Hasil Belajar Fiqih Qur-any antara Siswa Lulusan SD dengan MI Kelas VII C di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Pendahuluan

Belajar merupakan proses atau tahadapan yang sangat penting dan mendasar pada tiap jenjang pendidikan baik pendidikan di rumah, sekolah maupun masyarakat. Hal ini, mengandung arti bahwa berhasil tidaknya sebuah pendidikan tergantung pada tahap dan proses ketika belajar.¹ Menurut Gagne Teori belajar merupakan perpaduan antara behaviorisme dan kognitivisme yang berpangkal pada teori pengolahan informasi.² Berdasarkan hasil penelitiannya, Gagne menyimpulkan lima macam hasil belajar sebagai berikut: Keterampilan *intelektual*, Strategi *kognitif*, Informasi *verbal*, Keterampilan *motorik*,³

Sementara itu dalam proses pencapaiannya, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor internal (faktor dari siswa), baik keadaan jasmani dan juga rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi di sekitar siswa, dan juga faktor pendekatan dalam proses belajar yang di dalamnya bisa berupa faktor fisiologi, faktor psikologi, faktor lingkungan, faktor *instrument* dan juga metode belajar siswa itu sendiri.

Hasil belajar atau *learning outcome* menurut Jenkins dan Unwin adalah sebuah bukti atas proses yang dilakukan siswa ketika selesai melaksanakan belajar.⁴ Dengan demikian, hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkah laku pada individu.⁵ Sehubungan dengan belajar dan hasil belajar, pada prosesnya di sekolah, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mempunyai ruang lingkup Aqidah akhlak, Fikih, Al Qur an Hadis dan SKI.

Mata pelajaran fikih adalah salah satu bagian ruang lingkup mapel PAI. Dalam ilmu fikih mempelajari tentang ilmu ibadah misalnya tata cara pelaksanaan taharah,

¹ Siti Komsiyah, "Perbandingan Metode Gaussian Particle Swarm Optimization (GPSO) Dan Lagrange Multiplier Pada Masalah Economic Dispatch," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* Vol. 3, No. 1 (2012): 228

² Hani Subakti et al., *Inovasi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 35.

³ Tria Melvin Surdin, "Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Kendari," *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 1, no. 2 (2017).

⁴ Wiwin Pramita Arif, "Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt)," *Binomial* 1, no. 9 (2018): 11–34.

⁵ Sulhan Sulhan, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 1,

sholat, puasa, zakat sampai dengan pelaksanaan ibadah haji serta ketentuan tentang makanan dan minuman, kurban, dan pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Contoh lain dalam *ayatul abkam* menjelaskan pencuri yang harus dipotong tangan, pezina yang dirajam, membunuh yang diqishas dan lain sebagainya. Maka dalam disiplin ilmu fikih, akan dijelaskan mengenai kriteria pencuri yang harus dipotong tangan, karena tidak semua pencuri harus dipotong tangan.

Berikut akan dijelaskan mengenai contoh ayat yang berkaitan dengan fikih yakni menjelaskan tentang hukum potong tangan bagi para pencuri (Q.S Al-Maidah [5] 35)

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Ayat di atas adalah salah satu contoh ayat yang berkaitan dengan ilmu fikih, yaitu menjelaskan tentang hukuman potong tangan bagi para pencuri yang melebihi satu nishob baik laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu dengan menguasai ilmu fikih maka ajaran agama Islam bisa dipahami dengan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan Rasulullah SAW dahulu. Dan sebagai dasar pembelajaran ilmu fikih tentunya sangatlah penting Mata pelajaran fikih yang telah ditetapkan pemerintah sebagai salah satu cabang pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah selain al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Kemudian dengan adanya perbedaan pelajaran pendidikan agama Islam dalam lingkup Sekolah Dasar (SD) yang memiliki tujuan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didiknya yang secara umum hanya mempelajari tentang pendidikan agama Islam, berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang merupakan Sekolah Dasar (SD) berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh departemen agama Islam. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Agama Nomor: 372 tahun 1993 tentang Kurikulum Pendidikan Dasar berciri khas agama Islam yang memuat bahan kajian untuk mata pelajaran umum yang sama dengan Sekolah Dasar. Kemudian bahan kajian yang merupakan ciri khas yaitu mata pelajaran Agama Islam, terdiri dari Fikih, al- Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dan Bahasa Arab Dengan adanya sub-sub mata pelajaran tersebut maka

Komparasi Hasil Belajar Fiqih Qur-any antara Siswa Lulusan SD dengan MI Kelas VII C di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Madrasah Ibtidaiyah (MI), memiliki alokasi waktu belajar Pendidikan Agama Islam sebanyak 6 jam dalam satu minggu. Sedangkan pada Sekolah Dasar (SD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak diperinci sebagaimana pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan alokasi sangat jauh berbeda.

Alokasi waktu mata pelajaran PAI di SD lebih sedikit dibandingkan dengan di MI yaitu 3 jp per minggu.⁶ Dari perbedaan alokasi waktu tersebut penulis tertarik untuk meneliti Sekolah Dasar, bagaimanakah dengan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqih antara siswa yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah dengan siswa yang bersekolah di Sekolah Dasar ketika sudah berada di Sekolah Menengah Pertama atau Sederajat apakah akan menimbulkan hasil prestasi belajar ataukah tidak

Sesuai dengan visi MTs Al-Urwatul Wutsqo yaitu “Terwujudnya masyarakat berkepribadian mulia, paham al-Qur’an dan pengagung Tuhan sang maha pencipta”. Tentunya menjadi hal yang penting untuk bisa memahami al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai maksud Tuhan. Hal ini menjadikan kita juga harus paham ilmu fikih sebagai alat untuk memahami ayat-ayat al-Qur’an utamanya yang berkaitan dengan hukum Tuhan (*ayatul ahkam*). Yang menjadi pembeda lagi di MTs Al-Urwatul Wutsqo ini ilmu fikih biasa disebut dengan Tafsir Ahkam atau fikih Qur-any dan juga dibagi menjadi empat materi yaitu; 6A (ayat hukum ibadah dan makanan), 6B (ayat hukum waris, muamalah dan jinayah), 6C (ayat hukum nikah), 6D (ayat hukum wanita, politik dan jihad). Jumlah perbandingan siswa yang seimbang antara lulusan SD dengan MI menambah yakin penulis untuk melaksanakan penelitian di MTs Al-Urwatul Wutsqo tepatnya di kelas VII Putra.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Putra di Madrasah Tsanawiyah Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek, Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 36 siswa atau dalam satu kelas.

⁶ Muhammad Fakhri Khusni, Muh Munadi, and Abdul Matin, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo,” *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 60–71

Teknik Pengumpulan Data menggunakan Metode Tes.⁷ Teknik Analisis Data menggunakan metode statistik. Untuk menjawab rumusan masalah 1 maka peneliti menggunakan analisis distribusi frekuensi relatif dengan presentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P: Angka Persentase

Untuk menjawab rumusan masalah 2 adalah menggunakan rumus t tes.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$dk = (n_1 + n_2 - 2)$$

Keterangan:

X1 = rata-rata skor dari siswa SD

X2 = rata-rata skor dari siswa MI

X12 = rata-rata skor dari siswa SD

X22 = rata-rata skor dari siswa MI

n1 = jumlah siswa SD

n2 = jumlah siswa MI

S = simpangan baku

S1 = simpangan baku dari siswa SD

S2 = simpangan baku dari siswa MI

Tt = skor

K = derajat kebebasan

(t) = nilai dari t hitung

⁷ Bambang Hari Purnomo, "Metodologi Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research)," *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 210251.

Komparasi Hasil Belajar Fiqih Qur-any antara Siswa Lulusan SD dengan MI Kelas VII C di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Hipotesis nihil (H_0)

H_0 = Tidak ada perbedaan belajar mata pelajaran Qur-any (Tafsir Ahkam) kelas VII Putra di MTs Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang.

H_a = Ada perbedaan belajar mata pelajaran Qur-any (Tafsir Ahkam) kelas VII Putra di MTs Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang.

Kriteria Penerimaan:

Kriteria penerimaan H_0 jika $t_{hit} > t_{tabel}$ Dimana didapat dari distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \frac{1}{2} \alpha)$ untuk harga t lainnya H_0 ditolak.⁸

Hasil Dan Diskusi

A. Hasil Belajar Qur-any (Tafsir Ahkam) di Kelas VII C MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

Pembahasan pengujian data dan analisa diperoleh dari nilai raport di kelas VII semester ganjil. Berdasarkan pada tabulasi skor tentang prestasi belajar Fiqih kelas VII di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang, langkah selanjutnya adalah memasukan ke dalam tingkatan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Skor Prestasi Belajar Qur-any (Tafsir Ahkam) di kelas VII di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

No	X	No	X
1	70	19	85
2	80	20	84
3	50	21	25
4	85	22	78
5	90	23	88
6	45	24	90
7	60	25	75
8	65	26	70
9	70	27	35
10	80	28	30
11	75	29	25
12	88	30	90
13	50	31	60
14	45	32	85
15	40	33	90
16	50	34	90

⁸ I Putu Ade Andre Payadnya and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss* (Deepublish, 2018), 15.

17	78	35	88
18	70	36	90

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel di atas dilakukan analisa data mengenai hasil prestasi belajar Fikih (Qur-any) Kelas VII di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Analisa nilai-nilai yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui frekuensi dan presentase prestasi belajar Qur-any (Fikih) kelas VII di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang dengan cara klarifikasi. Adapun rentang nilai prestasi belajar Qur-any (Fikih) kelas VII C di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang tertinggi riil yang dicapai adalah 90 dan yang terendah adalah 25, yakni jumlah skor dari jumlah 36 siswa yang menjawab soal tes, setelah diketahui nilai interval maka selanjutnya digunakan untuk menentukan klasifikasi, frekuensi dan presentase prestasi belajar Qur-any (Fikih) kelas VII di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

Tabel 1.3 Presentase belajar Qur-any (Fikih) kelas VII di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

No	KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASI
1	Rendah	25-45	6	16,67 %
2	Sedang	50-70	9	25,00 %
3	Tinggi	75-90	21	58,33%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di kemukakan bahwa dari 36 siswa, presentase belajar Qur-any (Fikih) kelas VII MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Dengan frekuensi 6 presentase 16,67%, dan Berdasarkan kategori sedang dengan frekuensi 9 presentase 25,00%, sedangkan kategori tinggi dengan frekuensi 21 presentasi 58,33 %.

B. Komparasi Hasil Belajar Fikih Kelas VII di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Qur-any Siswa Lulusan SD kelas VII MTs Al-Urwatul Wutsqo

No	NAMA	Nilai Hasil Tes
1	Akhir Abobekar Salam	45
2	Ghoni Falah	70
3	Ilham Falah	50

**Komparasi Hasil Belajar Fiqih Qur-any antara Siswa Lulusan SD dengan MI
Kelas VII C di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang**

4	Irfan Zulkarnain	85
5	Ismet Sofyan	60
6	Januar Egi Saputra	70
7	M Abdul Ghofur	90
8	M Bima Saputra	70
9	M Faiqur Rusdi Ubaidillah	88
10	M Kaisar Ubay Dillah	40
11	M Khoirul Muttakin	75
12	M Rafiansyah	65
13	M Sopyan Ardiansyah	50
14	Mardian Galih Saputra	80
15	Maulana Raka Satria P	45
16	Much. Nurul Huda	78
17	Syahrial Usman	80
18	Wisnu Nurdin Prayogi	50
Jumlah		1191

**Tabel 2.1 Data mengenai Prestasi Belajar Qur-any (Fikih) Siswa Lulusan
MI kelas VII MTs Al-Urwatul Wutsqo Tahun Pelajaran 2019 / 2020**

No	NAMA	Nilai Hasil Tes
1	A Denis Eka Saputra	60
2	Ahmad Rizal Maulana	84
3	Amsya Dwi Ryan R	25
4	Arief Nova Widiyanto	88
5	Azidan Risqulloh	90
6	Faldi Rian Ahdan	90
7	Farisal Ahmad A	75
8	Ikhfan Maulana A	70
9	M Agustiar Bagus Riadi	35
10	M. Azril	30
11	M Dzakiyan Dwi R	25
12	M Fathir Haqiqi	90
13	M Heru Setiawan	90
14	M Johan Jaya F	85
15	M Rayhan Dwi R	85
16	Moh Athoillah	78
17	Viki Rengga Aditya P	88
18	Zahron Dwi Alfian	90
Jumlah		1278

Tabel 2.2 Nilai Hasil Belajar Qur-any (Fikih) Siswa Lulusan SD kelas VII MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang

No	X ₁	X ₁ -X ₂	(X ₁ -X ₂)
1	45	-21,1	445,21
2	70	3,8	14,44
3	50	-16,1	259,21
4	85	18,8	353,44
5	60	-6,1	37,21
6	70	9,8	96,04
7	90	23,8	566,44
8	70	3,8	14,44
9	88	21,8	475,24
10	40	-26,1	681,21
11	75	8,8	77,44
12	65	-1,1	1,21
13	50	-16,1	259,21
14	80	13,8	190,44
15	45	-21,1	4445,21
16	78	11,8	139,24
17	80	13,8	190,44
18	50	-16,1	259,21
Σ	1191		8505,28

$$X_1 = \Sigma \frac{X_1}{n_1} = \frac{1191}{18} = 66,166$$

Tabel 2.3 Hasil Belajar Qur-any (Fikih) Siswa Lulusan MI kelas VII MTs Al-Urwatul Wutsqo Tahun Pelajaran 2019 / 2020

No	X ₁	X ₁ -X ₂	(X ₁ -X ₂)
1	60	-11	121
2	84	13	169
3	25	-46	2,116
4	88	17	289
5	90	19	8100
6	90	19	8,100
7	75	4	16
8	70	-1	1
9	35	-36	1,296
10	30	-41	1,681

**Komparasi Hasil Belajar Fiqih Qur-any antara Siswa Lulusan SD dengan MI
Kelas VII C di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang**

11	25	-46	2,116
12	90	19	361
13	90	19	361
14	85	14	196
15	85	14	196
16	78	7	49
17	88	17	289
18	90	19	361
Σ	1278		9979,00

$$X_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{1278}{18} = 71,00$$

1) Penarikan Kesimpulan

a) Rata-rata Hitung

$$X_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{1191}{18} = 66,1$$

$$X_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{1278}{18} = 71$$

b) Simpangan Baku masing-masing Sampel

$$\begin{aligned} S_{X_1} &= \sqrt{\frac{\sum (X_1 - x_1)^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{850,52}{18-1}} \\ &= \sqrt{\frac{850,52}{17}} \\ &= \sqrt{5,305} = 72,835 \end{aligned}$$

$$(S_{X_1})^2 = 5305$$

$$\begin{aligned} S_{X_2} &= \sqrt{\frac{\sum (X_2 - x_2)^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{9979,00}{18-1}} \\ &= \sqrt{\frac{9979,00}{17}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{5870} = 76,615$$

$$(S_{x_2})^2 = 5870$$

c) Simpangan Baku Gabungan

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)Sx_1^2 + (n_2-1)Sx_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(18-1)5,305^2 + (18-1)5870}{18+18-2} \\ &= \frac{(17)28132415 + (17)34456900}{34} \\ &= \frac{281324 + 344569}{34} \\ &= \frac{625893}{34} \\ &= 18,408 = 135.67 \end{aligned}$$

d) Menghitung t

Dengan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S = \sqrt{\frac{(n-1)sx_1^2 + (n-1)sx_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$

$$\begin{aligned} t &= \frac{(\overline{X_1} - \overline{X_2})}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{66.1 - 71}{135.67 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{18}}} \\ &= \frac{66.1 - 71}{135.67 \sqrt{0.055 + 0.055}} \\ &= \frac{66.1 - 71}{135.67 \sqrt{0.11}} \end{aligned}$$

Komparasi Hasil Belajar Fiqih Qur-any antara Siswa Lulusan SD dengan MI Kelas VII C di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang

$$= \frac{4,9}{135,67 \times 0,331}$$

$$= \frac{4,9}{449067} = 9,16$$

2) Menentukan kriteria diterima tidaknya H_0

Langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan (t observasi) dengan (t tabel). Apabila nilai lebih besar dari pada pada taraf signifikansi 1% dan 5% maka hipotesis alternatif (H_a) yang dirumuskan peneliti diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, dan sebaliknya apabila nilai lebih kecil dari pada pada taraf signifikansi 1% dan 5% maka hipotesis alternatif (H_a) yang dirumuskan peneliti ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima. Adapun hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “*Ada perbedaan hasil belajar antara siswa lulusan SD dengan MI pada Mata pelajaran Qur-any (Tafsir Ahkam) di kelas VII C MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang*”. Analisis lebih lanjut dari analisis uji hipotesis, ini yaitu dengan membandingkan berdasarkan pada hasil perhitungan di atas, maka diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar 34, dengan df sebesar 34 kemudian peneliti mengonsultasikan dengan taraf signifikansi 1% dan 5% sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kesimpulan t_{hitung} dan t_{tabel}

t_{hit}	Df	Taraf signifikansi	
		1%	5%
9,16	34	1,30695	2,03224

Dari tabel hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 1% dan 5%, t_{hit} 9,16 lebih besar dari pada $t_{2,03224}$ dan 1,30695 ($t_o > t_t$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kesimpulan

Hasil Belajar Antara Siswa Lulusan SD dengan MI Pada Mata Pelajaran Qur-any di kelas VII MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang tergolong kategori tinggi, berdasarkan hasil penelitian persentasenya 58,33%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan derajat kebebasan (df) sebesar 34 untuk taraf signifikansi 1% adalah **1,30695** dan untuk taraf signifikansi 5% adalah **2,03224**. Sedangkan t_{hitung} adalah 9,16 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dari sini bisa diambil kesimpulan ada perbedaan hasil belajar Qur-

any (Tafsir Ahkam) antara Siswa Lulusan SD dengan MI Pada Mata Pelajaran Qur-any di kelas VII MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

Daftar Rujukan

- Fakih Khusni, Muhammad, Muh Munadi, and Abdul Matin. "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo." *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 12, No. 1, 2022.
- Komsiyah, Siti. "Perbandingan Metode Gaussian Particle Swarm Optimization (GPSO) Dan Lagrange Multiplier Pada Masalah Economic Dispatch." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, Vol. 3, No. 1, 2012.
- Payadnya, I Putu Ade Andre, and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss*. Deepublish, 2018.
- Pramita Arif, Wiwin. "Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt)." *Binomial* Vol. 1, No. 9, 2018.
- Purnomo, Bambang Hari. "Metodedan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research)." *Jurnal Pengembangan Pendidikan* Vol. 8, No. 1, 2011.
- Subakti, Hani, Keren Hapkh Watulingas, Nana Harlina Haruna, Mesra Wati Ritonga, Janner Simarmata, Ahmad Fauzi, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Siska Yulia Rahmi, Dina Chamidah, and Agung Nugroho Catur Saputro. *Inovasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sulhan, Sulhan. "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Surdin, Tria Melvin. "Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Kendari." *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, Vol. 1, No. 2, 2017.